

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 004 DESA SUNGAI KUBU
KECAMATAN KUBU KABUPATEN
ROKAN HILIR 2019**

Oleh: Rini Afriani

Email : rini.afriani2703@gmail.com

Pembimbing : Drs. H. Nurhamlin, M.S

Email : nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jln. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru

Pekanbaru 28293- Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk meningkatkan kesehatannya berdasarkan kesadaran, sehingga mampu mencegah penyakit serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dengan cara olahraga teratur, tidak merokok, istirahat yang cukup dan gaya hidup yang positif. Sekolah adalah sebuah wadah kedua setelah dirumah untuk mendapatkan pembelajaran dan bimbingan PHBS. Sekolah Dasar Negeri 004 merupakan salah satu sekolah yang ada di Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Sekolah ini didirikan pada tahun 1975 dan hingga sekarang siswa/i disekolah ini berjumlah 207 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PHBS di SD N 004 Desa Sungai Kubu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan PHBS di SD N 004 Desa Sungai Kubu sudah mencapai sehat purnama berjumlah 67.90 % dan sehat madaya 32.10%. serta faktor yang mempengaruhi PHBS di SD N 004 Desa Sungai Kubu yaitu peraturan atau pelakat tentang PHBS yang tersedia tetapi tidak memadai, sosialisai PHBS yang jarang dilakukan, dan Sarana dan Prasarana PHBS yang Tersedia tetapi kurang memadai seperti alat pembersih toilet SD N 004 Desa Sungai Kubu.

Kata Kunci : PHBS, Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu

**CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR IN STATE-BASED SCHOOLS
004 SUNGAI KUBU VILLAGE KUBU DISTRICT
ROKAN HILIR REGENCY**

By: Rini Afriani

Email: rini.afriani2703@gmail.com

Supervisor: Drs. H. Nurhamlin, M.S

Email: nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences

Riau University

Bina Campus Widya Jln. HR. Soebrantas Km. 12.5 Simp. New

Pekanbaru 28293- Tel / Fax. 0761-63277

Abstract

Clean and healthy lifestyle (PHBS) is one of the behaviors related to one's efforts or activities to improve their health based on awareness, so as to prevent diseases and play an active role in realizing a healthy environment by regular exercise, not smoking, adequate rest and lifestyle positive ones. The school is a second place after home to get PHBS learning and guidance. 004 Public Elementary School is one of the schools in Sungai Kubu Village, Kubu District, Riau Rokan Hilir Regency. Schools was founded in 1975 and until now students / I in this school numbered 207 people. The purpose of this study was to determine the implementation and factors that influence the implementation of PHBS in SD N 004 Sungai Kubu Village. This study uses descriptive quantitative methods. From the results of the research that has been done, the implementation of PHBS in SD N 004 Village Sungai Kubu has reached full moon health totaling 67.90% and healthy madness 32.10%. and the factors that influence PHBS in SD N 004 Sungai Kubu Village, namely regulations or placards about PHBS that are available but inadequate, PHBS socialization is rarely done, and PHBS facilities and infrastructure are available but inadequate such as toilet cleaning tools SD N 004 Sungai Kubu Village .

Keywords: PHBS, 004 State Elementary School Sungai Kubu Village

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana yang dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berkaitan dengan hal itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk meningkatkan kesehatannya berdasarkan kesadaran, sehingga mampu mencegah penyakit serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dengan cara olahraga teratur, tidak merokok, istirahat yang cukup, dan gaya hidup positif (Notoatmodjo, 2007).

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan faktor kedua setelah lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok atau masyarakat. Perilaku ini menyangkut pengetahuan akan pentingnya *hygiene* perorangan, sikap dalam menanggapi penyakit serta tindakan yang dilakukan dalam menghadapi suatu penyakit atau permasalahan kesehatan lainnya (Notoadmojo, 2010).

Salah satu cara pembagian program PHBS yaitu pembagian pada lembaga pendidikan atau sekolah, dengan diterapkan sedini mungkin pada anak agar pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat dapat terjadi pada usia dini. Pembinaan

dan bimbingan mudah diterapkan secara terus menerus demi kelangsungan hidup. Dalam upaya pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat sekolah merupakan faktor yang sangat terlibat. Sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah, maka sekolah menduduki tempat yang penting selain keluarga, untuk meletakkan dasar yang kuat dalam mencapai hidup bersih dan sehat generasi yang akan datang. Lingkungan sekolah memberikan berbagai perilaku yang di peraktikan yang dibutuhkan anak dalam belajar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang anak ketahui.

Peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu sebagai tempat penelitian karena sekolah ini memiliki beberapa fenomena yang membuat peneliti tertarik dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD N 004. Seperti masih adanya penjual yang berjualan diluar perkarangan sekolah, walau pun sudah ada larang yang tertulis didepan pagar sekolah. Kurang ketersediaan WC yang ada di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menyebabkan adanya siswa yang buang air kecil dibelakang WC dan belakang gudang sekolah, sedikitnya fasilitas mencuci tangan dengan air mengalir dan SD N 004 ini terletak di jalan besar berbeda dengan sekolah lain yang masuk gang dan tidak adanya jadwal gotong royong di SD N 004 Desa Sungai Kubu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan

- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu?
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu.

KERANGKA TEORI Teori Perilaku

Perilaku manusia menurut Notoadmodjo (2005) terdapat dua bentuk kelompok yaitu :

1. Perilaku tertutup
Respon terhadap stimulus belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas, berupa perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus bersangkutan.

2. Perilaku terbuka
Respon terhadap stimulus sudah berupa tindakan atau praktik dapat diamati orang lain dari luar seperti membuang sampah pada tempatnya.

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2003), mengembangkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku adalah sebagai berikut: 1. Faktor predisposisi

Faktor ini mencakup pengetahuan sikap masyarakat

terhadap kesehatan, tradisi dan Kepercayaan masyarakat terhadap hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, pekerjaan dan sebagainya. Seperti kebiasaan, tradisi, sikap kepercayaan, pengetahuan dan lain-lain.

2. Faktor pendukung

Faktor-faktor ini mencakup ketersediaan sarana prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, misalnya: air bersih, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan tinja, ketersediaan makanan dan sebagainya. 3. Faktor yang memperkuat

Faktor-faktor ini meliputi undang-undang peraturan baik dari pusat dari pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan seperti indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dari dinas kesehatan.

Sosialisai

Menurut Peter L. Berger 1978 (dalam Syarbaini, 2009:116), sosialisasi sebagai proses melalui mana seorang anak belajar menjadi seorang anggota berpartisipasi dalam masyarakat yaitu melalui penanaman peran-peran terhadap individu. Fuller dan Jacobs 1973 (dalam Narwoko 2011:168-108) membagi empat agen sosialisasi atau pihak yang melaksanakan sosialisasi yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa, dan sistem pendidikan.

Tahap sosialisasi yaitu:

1. Sosialisasi Primer

Sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil, melalui mana menjadi anggota masyarakat, dalam tahap ini proses sosialisasi primer membentuk kepribadian anak kedalam dunia umum dan

keluargalah yang berperan sebagai agen sosialisasi.

2. Sosialisasi Sekunder

Sebagai proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasi kedalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya.

Keluarga

Keluarga merupakan sebuah group terbentuk dari perhubungan laki-laki dan perempuan (Abu Ahmadi, 2009: 221).

Fungsi keluarga menurut Paul B Horton (1987:274) ada tujuh fungsi keluarga yaitu:

1. Fungsi pengetahuan seksual, keluarga adalah lembaga pokok yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengatur dan mengorganisasikan kepuasan keinginan seksual.
2. Fungsi reproduksi, fungsi ini untuk memproduksi atau mendapatkan keturunan secara sah agar keturunan berkembang sehingga perwujudan keluarga terus ada dan dilanjutkan oleh anak.
3. Fungsi sosialisasi, keluarga berfungsi sebagai sosialisasi yaitu memperkenalkan dan menanamkan nilai dan norma dalam masyarakat.
4. Fungsi afeksi, keluarga berfungsi memberikan kebutuhan kasih sayang untuk anggota keluarganya, baik untuk suami dan istri, orang tua dan anak, kakak dan adik dan lain-lainnya.
5. Fungsi penentuan status, fungsi ini memberikan status memberikan status dalam keluarga berdasarkan umur, jenis

kelamin, dan urutan kelahiran.

6. Fungsi memberikan perlindungan baik fisik ekonomi dan psikologis bagi seluruh anggota keluarganya.
7. Fungsi ekonomi, keluarga memberikan fungsi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk meningkatkan kesehatannya berdasarkan kesadaran, sehingga mampu mencegah penyakit serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dengan cara olahraga teratur, tidak merokok, istirahat yang cukup dan gaya hidup positif (Notoadmojo,2007).

Indikator PHBS pada penelitian ini yaitu:

1. Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun
2. Mengonsumsi makanan atau membeli makanan di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban sehat dan bersih
4. Melakukan olahraga teratur
5. Memberantas jentik nyamuk
6. Tidak merokok di sekolah
7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan
8. Membuang sampah pada tempatnya.

Metode penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Populasi dan sampel

Teknik dalam pengambilan populasi dan sampel menggunakan teknik proporsional sampling dimana dalam teknik ini digunakan dalam populasi berstrata area atau cluster, hal yang penting dalam teknik ini adalah menggunakan perwakilan berimbang, karena itu lah sebelum menggunakan teknik ini, peneliti harus mengenal lebih dahulu ciri-ciri tertentu dari populasi yang ada yaitu siswa dan siswi yang sudah lancar membaca dan bisa memahami saat membaca kuisioner oleh karena itu diambil siswa dan siswi kelas IV, V dan VI setelah mengetahui jumlah populasi yang tergabung dapat diambil persentase 60% sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Populasi dan sampel

kelas	Populasi	Sampel 60%
IV	26	16
V	33	20
VI	33	20
Jumlah	98	56

(Sumber: SD N 004 T.A 2018/2019)

Peneliti menetapkan masing-masing sampel 60% maka kelas IV diwakili 16 sampel dari 26 siswa/i, kelas V diwakili 20 sampel dari 33 siswa/i dan kelas VI diwakili 20 sampel dari 33 siswa/i jadi keseluruhan sample penelitian ini sebanyak 56 siswa/i.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara pengecekan atau pengkoreksian data, pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, memasukan data yang sudah diberi kode kedalam program SPSS, dan pembuatan tabel-tabel data. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil

pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberi arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001). Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menyederhanakan data agar muda dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD N 004 Desa Sungai Kubu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui pelaksanaan PHBS di SD N 004 yaitu:

Tabel 5.1.1

Tingkat PHBS Menurut Kelas di Sekolah Dasar Negeri 004

Kelas	Tingkat PHBS		
	Sehat Madya (%)	Sehat Purnama (%)	Jumlah (%)
Kelas IV	4 (7.10)	12 (21.4)	16 (28.60)
Kelas V	7 (12.50)	13 (23.20)	20 (35.70)
Kelas VI	7 (12.50)	13 (23.20)	20 (35.70)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer Tahun 2019)

Tabel di atas menunjukan bahwa tingkat PHBS di SD N 004 Desa Sungai Kubu menurut kelas pada tingkat sehat madya yaitu responden kelas IV adalah 4 responden, (7.10%), responden kelas V berjumlah 7 responden (12.50%), dan responden kelas VI berjumlah 7 responden (12.50%). Jadi pada tingkat madya menurut kelas yang dominan adalah kelas V dan Kelas VI dari 20 responden terdapat sehat madya 7 responden.

Tingkat PHBS di SD N 004 Desa Sungai Kubu menurut kelas pada tingkat sehat purnama yaitu pada responden kelas IV berjumlah 12 responden (21.40%), responden kelas V berjumlah 13 responden (23.2%), dan responden kelas VI berjumlah 13 responden (23.2%). Jadi total PHBS di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut kelas pada tingkat sehat purnama adalah 38 responden (67.90%). Karakteristik menurut kelas tidak ada perbedaan antara kelas IV dari 16 responden 12 yang sehat purnama sedangkan kelas V dan VI dari 20 responden 13 yang sehat purnama.

Tabel 5.1.2

Tingkat PHBS Menurut Umur Responden di SD N 004

Umur/ Tahun	Tingkat PHBS		
	Sehat Madya (%)	Sehat Purnama (%)	Jumlah (%)
9-10	7 (12.50)	15 (26.80)	22 (39.30)
11-12	9 (16.10)	21 (37.50)	30 (53.60)
13-14	2 (3.60)	2 (3.60)	4 (7.10)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer Tahun 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat PHBS di SD N 004 Desa Sungai Kubu menurut umur yaitu PHBS pada tingkat sehat madya responden pada umur 9-10 tahun 7 responden (12.10%), responden dengan umur 11-12 tahun 9 responden (16.10%), dan responden dengan umur 13-14 tahun 2 responden (3.60%). Jadi tingkat sehat madya menurut umur

yang dominan adalah umur 13-14 tahun 4 responden terdapat 2 responden sehat madya.

PHBS pada tingkat purnama di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut umur yaitu responden dengan umur 9-10 tahun 15 (26.80%) responden, responden dengan umur 11-12 tahun 21 responden (37.50%) dan pada responden dengan umur 13-14 tahun 2 responden (3.60%). Jadi total PHBS pada tingkat purnama di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut umur adalah 38 responden (67.90%). Karakteristik responden menurut umur berpengaruh terhadap PHBS responden yang umur 13-14 tahun berjumlah 4 responden dan sehat purnama 2 responden.

Tabel 5.1.3

Tingkat PHBS Menurut Jenis Kelamin di SD N 004 Sungai Kubu

Jenis Kelamin	Tingkat PHBS		
	Sehat Madya	Sehat Purnama	Jumlah
Lakilaki	11 (19.60)	18 (32.10)	29 (51.80)
perempuan	7 (12.50)	20 (35.70)	27 (48.20)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer Tahun 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut jenis kelamin yaitu PHBS pada tingkat sehat madya responden berjenis kelamin laki-laki 11 responden (19.60%), dan responden jenis kelamin perempuan 7 responden

(12.50%). Jadi PHBS pada tingkat sehat madya menurut jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari 29 responden terdapat 11 sehat madya.

Perilaku hidup bersih dan sehat pada tingkat sehat purnama di Sekolah Dasar Negeri 004 yaitu menurut jenis kelamin responden laki-laki 18 responden (32.10%) dan responden jenis kelamin perempuan 20 responden (35.70%). Jadi total PHBS pada tingkat sehat purnama di Sekolah Dasar Negeri 004 adalah 38 responden (67.90%). Karakteristik menurut jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat perempuan lebih bagus sehat purnama 20 responden dari 27 responden sedangkan laki-laki sehat purnama 18 responden dari 29 responden.

Tabel 5.1.4
Tingkat PHBS Menurut
Peringkat Kelas di SD N 004
Sungai Kubu

Peringkat Kelas	Tingkat PHBS		
	Sehat Madya (%)	Sehat Purnama (%)	Jumlah (%)
1-4	2 (3.60)	10 (17.90)	12 (21.40)
5-8	1 (1.80)	11 (19.60)	12 (21.40)
>8	15 (26.80)	17 (30.40)	32 (57.10)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer Tahun 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat perilaku hidup bersih

dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut peringkat kelas yaitu perilaku hidup bersih dan sehat pada tingkat sehat madya responden peringkat kelas 1-4 berjumlah 2 responden (3.60%), responden peringkat kelas 5-8 berjumlah 1 responden (1.80%), dan responden peringkat kelas >9 berjumlah 15 responden (26.80%). Jadi pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada tingkat sehat madya menurut peringkat kelas responden >8 lebih dominan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dari 32 responden 15 responden sehat madya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tingkat sehat purnama di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut peringkat kelas yaitu responden yang peringkat kelas dari 1-4 berjumlah 10 responden (17.90%), responden peringkat kelas dari 5-8 berjumlah 11 responden (19.60%), dan responden peringkat kelas >9 berjumlah 17 responden (30.40%). Jadi total perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu pada tingkat tinggi menurut peringkat kelas adalah 38 responden (67.90%). distribusi karakteristik responden berdasarkan peringkat responden berpengaruh terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu pada peringkat 1-4 berjumlah 12 responden sehat purnama 10 responden, peringkat 4-8 berjumlah 12 responden sehat purnama 11 responden sedang >8 berjumlah 32 responden sehat purnama 17 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat peringkat responden berpengaruh terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 004. **Tabel 5.1.5**

Tingkat PHBS Menurut Suku di Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu

Suku	Tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		
	Sehat Madya (%)	Sehat Purnama (%)	Jumlah (%)
Melayu	12 (21.40)	18 (32.10)	30 (53.60)
Jawa	6 (10.70)	14 (25.00)	20 (35.70)
Batak	3 (5.40)	3 (5.40)	6 (10.70)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer Tahun 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut suku yaitu PHBS pada tingkat sehat madya responden suku melayu 1 responden (21.40%), dan responden suku jawa 6 responden (10.70%) dan responden suku batak 3 responden (5.40%). Jadi pada tingkat sehat madya menurut suku batak di SD N 004 lebih dominan sehat madya dari 6 responden terdapat 3 responden sehat madya.

Tingkat sehat purnama di SD N 004 menurut suku yaitu responden suku melayu 18 responden (32.10%) dan responden suku jawa 14 responden (25.00%) dan responden suku batak 3 responden (5.40%). Karakteristik menurut suku berpengaruh terhadap PHBS perempuan lebih bagus suku melayu 30 responden 18 sehat purnama dan jawa 20 responden 14 sehat purnam di banding suku batak.

Tabel 5.1.6
Tingkat PHBS Menurut Perkerjaan Orang Tua Responden di SD N 004 Sungai Kubu

Perkerjaan Orang Tua	Tingkat PHBS		
	Sehat Madya (%)	Sehat Purnama (%)	Jumlah (%)
Petani	9 (16.10)	10 (17.90)	19 (33.90)
Pedagang	2 (3.60)	10 (17.90)	12 (21.40)
PNS	2 (3.60)	8 (14.30)	10 (17.90)
Nelayan	5 (8.90)	10 (17.90)	15 (28.80)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer Tahun 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat PHBS di SD N 004 menurut perkerjaan orang tua yaitu tingkat sehat madya perkerjaan orang tua responden petani 9

responden (16.10%), pedagang dan PNS 2 responden (3.60%) dan perkerjaan orang tua responden nelayan 5 responden (8.90%). Jadi sehat madya dominan menurut perkerjaan orang tua adalah petani dari 19 responden terdapat sehat madya 9 responden.

PHBS tingkat sehat purnama di SD N 004 Desa Sungai Kubu menurut perkerjaan orang tua yaitu petani, pedagang, dan nelayan masing-masing 10 responden (17.90%), dan PNS 8 responden (14.30%). Jadi sehat purnama dominan adalah perkerjaan orang tua PNS 10 responden 8 sehat purnama.

Tabel 5.1.7
Tingkat PHBS Menurut
Penghasilan Orang Tua di di SD
N 004 Sungai Kubu

Penghasil an Orang Tua	Tingkat PHBS		
	Sehat Madya (%)	Sehat Purnama (%)	Jumlah (%)
<1.000.000	5 (8.90)	7(12.50)	12 (21.40)
1.000.000 - 1.500.000	9 (16.10)	19 (33.90)	28 (50.00)
1.500.000 - 2.000.000	2 (3.60)	3 (5.40)	5 (8.90)
>2.000.000	2 (3.60)	9 (16.10)	11 (19.60)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer
Tahun 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa PHBS di SD N 004 menurut Penghasilan orang tua yaitu PHBS pada tingkat sehat madya Penghasilan orang tua responden 1.000.000-1.500.000 9

responden (16.10%), 1.500.000-2.000.000 2 responden (3.60%). Jadi pada tingkat sehat madya menurut Penghasilan orang tua responden yang dominan adalah Penghasilan < 1.000.000.

PHBS SD N 004 menurut Penghasilan orang tua yaitu PHBS pada tingkat sehat purnama Penghasilan orang tua responden <1.000.000 7 responden (12.50%), 1.000.000-1.500.000 19 responden (33.90%), 1.500.000-2.000.000 3 responden (5.40%) dan >2.000.000 9 responden (16.10%). Jadi sehat madya menurut Penghasilan orang tua responden yang dominan adalah Penghasilan 1.000.000-1.500.000 dari 28 responden sehat purnamanya 19 responden.

Tabel 5.1.8
Tingkat PHBS Menurut
Pendidikan Orang Tua di SD N
004 Sungai Kubu

Pendidikan Orang Tua	Tingkat PHBS		
	Sehat Madya (%)	Sehat Purnama (%)	Jumlah (%)
SD	0 (0.00)	13(23.20)	13 (23.20)
SMP	10 (17.90)	8 (14.30)	18 (32.10)
SMA	6 (10.70)	8 (14.30)	14 (25.00)
Sarjana	2 (3.60)	9 (16.10)	11 (19.60)
Jumlah	18 (32.10)	38 (67.90)	56 (100.00)

(Sumber: Data Primer Tahun 2019)

Tabel di atas menjelaskan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut pendidikan orang tua yaitu PHBS pada tingkat sehat madya pendidikan orang tua responden SMP 10 responden (17.90%), SMA 6 responden (10.70%) dan sarjana 2 responden (3.60%). Jadi pada tingkat sehat

madya menurut pendidikan orang tua responden yang dominan adalah pendidikan orang tua SMP dari 18 siswa 10 yang sehat madya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu menurut pendidikan orang tua yaitu PHBS pada tingkat sehat purnama pendidikan orang tua responden SD 13 responden (23.20%) SMP dan SMA masingmasing 8 responden (14.30%), dan sarjana 9 responden (16.10%). Jadi pada tingkat sehat purnama menurut pendidikan orang tua responden yang dominan adalah pendidikan orang tua SD dan sarjana.

Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan PHBS Faktor yang mendorong PHBS

Faktor yang pendorong perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 yaitu salah satunya melalui undangundang atau pun peraturan oleh pemerintah yang berkaitan dengan kesehatan seperti 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Program perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi, perorangan, kelompok, dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, meberikan informasi dan memberikan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support) dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian masyarat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup dengan menjaga dan memelihara

dan meningkatkan kesehatannya (Notoadmodjo S., 2010).

Selain dari peraturan pemerintah melalui 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat faktor pendorong PHBS di SD N 004 dapat juga dilihat dari sarana dan prasarana PHBS seperti tersedianya air bersih, alat pembersih kelas, ketersediaan tong sampah.

Faktor Penghambat PHBS

Faktor yang menghambat pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di SD N 004 yaitu sarana dan prasarana merupakan fasilitas untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat namun di SD N 004 masih kurangnya sarana dan prasarana seperti alat untuk mencuci tangan, alat pembersih toilet, pelakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dan tidak adanya jadwal gotong royong.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu adalah sudah mencapai sehat sempurna dengan jumlah 67.90% dan sehat madya 32.10 %, tidak dijumpai sehat pratama tetapi juga belum mencapai sehat mandiri.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PHBS di Sekolah Dasar Negeri 004 yaitu: terdiri dari faktor pendukung dan faktor yang menghambat.
3. Faktor pendukung yang dominan adalah sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan

PHBS yang Tersedia seperti air bersih, alat pembersih kelas, ketersediaan tong sampah dan lainnya.

4. Faktor yang menghambat yang dominan adalah kurangnya persediaan jumlah pelakat PHBS, persediaan alat pembersih toilet, dan kurangnya persediaan jadwal gotong royong.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka penulis dapat memberikan saran yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu yaitu:

1. Kepada seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu agar memberikan contoh tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah karena guru akan menjadi tauladan bagi siswanya.
2. Sekolah Dasar Negeri 004 perlu meningkatkan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan melakukan penyuluhan mengundang tokoh kesehatan untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.
3. Sekolah Dasar Negeri 004 disarankan untuk menambah sarana dan prasarana perilaku hidup bersih dan sehat seperti alat pembersih toilet, membuat jadwal gotong royong, agar lebih memadai untuk terlaksananya dengan baik perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Kubu.
4. Sekolah dasar Negeri 004 lebih meningkatkan persediaan pelakat atau peraturan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan menambah toilet.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Horton, Paul. L. Hunt & Chester. 1987. *Sosiologi Edisi Ke 2*. Jakarta: Erlangga.
- Notoadmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, S. 2007. *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, S. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narwoko J. Dwi, Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarbaini, Syahril. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, D. 2001. *Metode Pembelajaran & Teknik Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. (<http://www.depkes.go.id> diunduh pada tanggal 26 April 2018, 08:33 WIB).